

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai berbagai pengertian yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu *Price To Book Value (PBV)*, *Debt To Equity Rasio (DER)*, *Total Aset Turn Over (TATO)* Dan Return Saham dengan berbagai uraiannya yang menyangkut dengan *Price To Book Value (PER)*, *Debt To Equity Rasio (DER)*, *Total Aset Turn Over (TATO)* Dan Return Saham.

2.1.1 *Price To Book Value*

Rasio Price to Book Value PBV merupakan rasio yang menampilkan hasil dari perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham (Hery 2018:145). Price To Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi itu menunjukkan kemakmuran atau tingkat pengembalian investasi (return) pemegang saham juga tinggi (Sutrisno,2013).

Rasio PBV juga menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap modal yang di investasikannya. Semakin tinggi nilai rasio PBV suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek dari perusahaan tersebut sehingga

meningkatnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan harga saham pun akan ikut meningkat (Sugiono 2016:70). Sehingga dengan Meningkatnya minat berinvestasi berarti dapat meningkatkan harga saham sehingga return saham pun akan ikut meningkat sebagai akibat dari nilai Price to Book Value yang lebih tinggi. Jika PBV positif, kinerja perusahaannya akan meningkat, ketika nilai PBV yang tinggi kemudian akan menarik minat investor, sehingga semakin tinggi PBV, maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan uang (Saraswati,2020).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Price To Book Value (PBV)* merupakan rasio yang menghitung antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk menilai perusahaan, ketika nilai perusahaannya tinggi maka harga saham akan meningkat dan return saham pun akan ikut meningkat juga.

2.1.1.1 Kegunaan Price To Book Value (PBV)

Kegunaan dari rasio Price to Book Value (Jufri Sani Akbar:2021) adalah:

1. Melihat apakah suatu saham sedang diperdagangkan pada harga harga yang sudah tinggi, rendah, atau masih wajar menurut rata-rata historisnya.
2. Menentukan tinggi atau rendahnya harga suatu saham saat ini berdasarkan perkiraan harga wajar untuk periode satu tahun mendatang.

2.1.1.2 Penilaian Price To Book Value

Suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik, ketika rasio yang dimilikinya mencapai lebih dari 1, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Ketika nilainya lebih kecil dari 1 itu berarti

bahwa perusahaan gagal menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. (Rahardjo, 2009 : 80).

Berikut merupakan rumus untuk menghitung Price To Book Value (PBV) Menurut Gitman (2012:74) yaitu:

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value Per Saham}}$$

2.1.2 Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir 2018:151). Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dalam artian luasnya bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek apabila perusahaan tersebut dibubarkan (Kasmir 2018: 158).

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (V. Wiratna 2017 : 61). Semakin tinggi DER itu berarti menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modalnya sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar juga beban perusahaan terhadap pihak luar (Kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung terhadap pihak

luar, sehingga dapat mengurangi minat investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan. Dengan menurunnya minat investor dapat berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga total return pun akan semakin menurun (Robert Ang 1997:18).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, cara menghitung Rasio ini yaitu dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

2.1.2.1 Kegunaan Debt To Equity Rasio (DER)

Kegunaan dari Debt To Equity Rasio (Kasmir 2015:154) adalah:

1. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya
2. Untuk menentukan persentase utang yang membiayai aset perusahaan.
3. Untuk menentukan proporsi modal yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan.
4. Untuk menentukan sejauh mana modal mempengaruhi pembiayaan aset perusahaan

2.1.2.2 Penilaian Debt To Equity Rasio (DER)

Debt to equity ratio merupakanimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya (Sutrisno 2017 : 224). Debt To Equity Rasio yang baik adalah kurang dari 1 kali atau dibawah 100%

(Kasmir,2012). Rumus yang digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2016:158) yaitu:

$$Debt To Equity Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

2.1.3 Total Assets Turnover (TATO)

Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat total aset perusahaan berubah selama periode waktu tertentu berdasarkan perbandingan penjualan dan total aset. Rasio yang dikenal sebagai total asset turnover menggambarkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan tingkat penjualan tertentu (Syamsudin dalam Azizah 2018:20). Rasio total assets turnover, yaitu menghitung efektivitas penggunaan total aktiva (Hanafi 2016:81).TATO merupakan perputaran aktiva perusahaan dengan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva yang dapat dilihat melalui volume penjualan. Semakin tinggi nilai pada Total asset turnover suatu perusahaan itu artinya semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualannya, yang berarti itu menunjukkan nilai penjualan suatu perusahaan juga semakin besar dan laba yang diperoleh pun dapat semakin meningkat (Lukman Syamsudin 2011:62).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Total Assets Turn Over digunakan untuk mengetahui tingkat dalam penggunaan total aset atau keseluruhan aset perusahaan yang dilihat dari penjualan. Karena penjualan adalah cara perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

2.1.3.1 Kegunaan Total Assets Turn Over (TATO)

Kegunaan dari Total Aset Turn Over (Kasmir 2015:137):

1. Untuk Mengevaluasi apakah usaha penagihan piutang yang telah dilakukan selama periode tersebut telah berhasil atau belum.
2. Untuk menghitung jumlah penjualan yang dicapai untuk setiap dolar dari total aset yang digunakan, atau berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar selama periode waktu tertentu.
3. Untuk menghitung jumlah penjualan yang dicapai untuk setiap dolar aset tetap yang digunakan, atau berapa kali uang yang tertanam dalam aset tetap berputar selama periode waktu tertentu.

2.1.3.2 Penilaian Total Assets Turn Over (TATO)

Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir 2016:184).

Rasio total aset turnover yang baik bagi setiap perusahaan umumnya berkisar antara 1 hingga 2 kali (Brigham, E.F., & Houston, J.F, 2009)

Rumus untuk menghitung perputaran total aset menurut (Kasmir 2015:186) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

2.1.4 Return Saham

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang telah dilakukannya (Eduardus

2010:102). Return merupakan tingkat pengembalian yang diminati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Btingham et al 2001:192). Tidak adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek ataupun jangka pajang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan dan biasa disebut sebagai return baik secara langsung maupun tidak langsung (Robert Ang, 1997 : 202). Berdasarkan dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa return saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya.

2.1.4.1 Jenis-Jenis Return

Return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return) (Jogiyanto 2014:263).

1) Return realisasi

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi ini dihitung menggunakan data historis. Return realisasi ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta return ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko dimasa datang.

2) Return ekspektasi

Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi ini sifatnya belum terjadi.

Return ekspektasi ini biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham dimasa mendatang.

2.1.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Faktor yang mempengaruhi return saham yaitu kondisi ikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan), pergantian direksi secara tiba tiba dari kinerja keuangan (Irham fahmi 2012 : 87).

Faktor – faktor yang mempengaruhi return saham adalah sebagai berikut (Irham Fahmi 2015 : 200):

A. Faktor makro merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, yaitu:

1. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional, dan
2. Faktor non ekonomi yang terdiri dari peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa dan kasus lingkungan hidup.

B. Faktor mikro merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu:

1. Laba bersih per saham
2. Nilai buku per saham
3. Rasio hutang terhadap ekuitas

4. Rasio keuangan lainnya.

2.1.4.3 Komponen Return Saham

Return saham terdiri dari dua komponen yaitu sebagai berikut (Eduardus T 2010 : 52):

1. Capital gain (loss)

Capital gain (loss) yaitu suatu peningkatan atau penurunan harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor.

2. Yield

Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

2.1.4.4 Pengukuran Return Saham

Secara sistematis, perhitungan return saham adalah sebagai berikut :

Untuk saham biasa yang membayar dividen periodiknya sebesar D_t perlembarnya atau dividen perlembarnya maka perhitungan Return Totalnya yaitu sebagai berikut:

$$1. \text{ Return saham } R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Capital gain (loss) merupakan selisih dari harga saham sekarang dengan harga saham periode sebelumnya.

$$2. \text{ capital gain} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (\text{Jogiyanto, 2017: 283})$$

Keterangan:

P_t = Harga saham pada periode ke t

P_{t-1} = Harga saham pada periode sebelumnya

$$D_t = \text{Dividen periodik}$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Price To Book Value (PBV)*, *Debt To Equity Rasio ((DER))* Dan *Total Aset Turn Over (TATO)* yang sebelumnya telah dilakukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	(Andansari et al 2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2014)	Variabel Independen: PBV,TATO Variabel Dependen: Return Total Asset Turnover (TATO) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2014)	Variabel Independen: ROE,PER Objek penelitian: Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.	PBV,TATO, ROE dan PER berpengaruh terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan Makanan dan Minuman berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, untuk PER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Journal Of Accounting Volume 2 No.2 Maret 2016 ISSN : 2502-7697
2.	(Karlina & Widanaputra	Variabel independen:	Variabel independen:	PBV,DPS dan ROE	E-Jurnal Akuntansi

No (1)	Peneliti/ Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)		Sumber (6)
	2016) Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity, Dan Price To Book Value Pada Return Saham	PBV	DPS dan ROE	berpengaruh positif dan siginifikan terhadap return saham, baik secara simultan dan parsial.		Universitas Udayana Vol.15.3. Juni (2016) ISSN: 2302-8556
3.	(Setiawan & Purwohandoko 2022). Pengaruh Probability Ratio, Leverage Ratio, Dan Market Ratio Terhadap Stock Returns Mining Companies Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020	Variabel independen: DER dan PBV	Variabel independen: ROE, EPS dan NPM	DER, ROE, NPM, EPS dan PBV berpengaruh siginifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial NPM, DER dan PBV berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, sedangkan ROE, dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham.		Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 2 DOI: https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p446-458
4.	(Handayani & Sinurat 2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Variabel independen: PBV,TATO dan DER	Variabel independen: CR, ROA	CR,TATO, DER, ROA dan PBV berpengaruh siginifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial TATO,DER,		Jurnal Accounting Progress Volume 1 Nomor 2 Desember 2022 Hal. 7 – 15 E-ISSN : 2963-0177

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Indonesia 2016-2019			CR dan PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap return saham	
5.	(PM, Sinaga et al 2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022)	Variabel independen: DER,TATO	Variabel independen: CR,ROA dan ROE	TATO,CR, ROA, DER DAN ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan. Sektor Pertambang an	Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10515- 10525 E-ISSN 2807-4238
6.	(Yohanes dan maswar, 2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage	Variabel independen: DER, TATO	Variabel independen: CR,ROE dan EPS.	DER,TATO, CR,ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan	Jurnal Manajerial dan Kewirausah aan, Volume II No. 2/2020 Hal: 351- 360 DOI:

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tahun 2013-2018			secara parsial TATO dan EPS tidak berpengaruh terhadap Return saham. Sedangkan DER,CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham	https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.7928
7.	(V, Esanovelian syah 2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019)	Variabel independen: PBV	Variabel independen: CR, ROE	CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial ROE, dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap return saham.	JRKA Volume 7 Isue 2, Agustus 2021: 34-45 e-ISSN 2621-3265
8.	(DL, Putri et al 2024) Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham	Variabel independen: DER, PBV	Variabel independen: ROA	DER, ROA dan PBV berpengaruh signifikan terhadap Return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial	Jurnal Akuntansi Kompetif, Vol. 7 No.1 Januari 2024 ISSN: 2622-5379

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei		Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei	ROA tidak berpengaruh terhadap return saham, DER dan PBV memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap return saham,	
9.	(Rismansyah, 2015) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Variabel independen: DER,TATO dan PBV	Variabel independen: ROA,CR	DER, ROA,TATO, PBV dan CR berpengaruh Objek penelitian : Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol.12, No.3, Oktober 2015 : 80 – 95 DOI : https://doi.org/10.31851/jmwe.v1i3.3278
10.	(S,Handayani & Widyawati ,2017). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap	Variabel independen: DER,TATO	Variabel independen: ROA	DER,ROA dan TATO berpengaruh signifikan terhadap return saham, baik secara simultan maupun parsial.	Jurnal Analisis Manajemen Vol.3 No.2 Juli 2017 ISSN: 2598-7364

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Return Saham Pada Perusahaan Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		
11.	(LC, Nikmah et al, 2021)	Variabel independen: Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham	Variabel independen: TATO,DER NPM,ROA Variabel dependen : Return saham	TATO,DER, ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial ROA dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol.9 No.2, 2021 DOI: 10.37641/jimkes.v9i2.45
12	(T,Rahardian & Hersugundo 2021)	Analisis Pengaruh	Variabel independen: DER	Variabel independen: DER, CR,ROA dan Firm size berpengaruh signifikan	Diponegoro Journal Of Management Volume

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian		Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
	Likuiditas, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Dan Roa Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Periode 2012-2018)	Variabel dependen : Variabel saham	CR, dan size	ROA Firm	terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial DER dan ROA berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan CR dan Firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.	10, Nomor 1, Tahun 2021, Halaman 1-11 ISSN (Online): 2337-3792
13.	(YA, Hulu et al 2021). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham	Variabel independen: DER,TATO ,PBV Variabel dependen : Return saham	Variabel independen: ROE	Objek penelitian: Sektor Pertambangan	DER,TATO, PBV dan ROE tidak berpengaruh Objek signifikan terhadap Return saham, baik secara simultan maupun parsial	Jambura Economic Education Journal Volume 3 No 2 July 2021 E-ISSN: 2656-4378 P-ISSN: 2655-5689
14.	(Setyowati & Prasetyo 2020) Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI	Variabel independen: DER Variabel dependen : Return saham	Variabel independen: EPS,CR, Firm size	Objek penelitian: Perusahaan Farmasi	DER,EPS,CR dan Firm Size berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial CR,DER dan Firm size	Cakrawang sa Bisnis Vol. 2, No.1 (2021): April 101-112 ISSN 2721-3102 (Online)

No (1)	Peneliti/ Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber (6)
	Periode 2017-2019			memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham	
15.	(Antara et al, 2014) Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: TATO	Variabel independen: ROE,CR	ROE,CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sedangkan TATO dan CR berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.	Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 902-911 ISSN: 2303-1174
16.	(Dita & Murtaqi, 2014) The Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value And Debt To Equity Ratio To Stock	Variabel independen: PBV,DER	Variabel independen: NPM	DER,NPM dan PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial	Journal Of Business And Manageme nt Vol. 3, No.3, 2014: 305-315

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Return In The Indonesian Consumer Goods Industry		Goods Industry	NPM dan DER berpengaruh positif dan tsignifikan terhadap return saham. Sedangkan PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.	
17.	(K, Safitri, 2020) The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return Of Property And Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012 -2017	Variabel independen: DER,TATO Variabel dependen : Variabel Return saham	Variabel independen: ROA,EPS, Exchange rate Objek penelitian: Property And Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange	DER,TATO, ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial DER, TATO dan Exchange rate berpengaruh signifikan terhadap return saham dan ROA,EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Ilomata Internation al Journal of Tax & Accounting Vol. 1 No. 2 March 2020 Pp:103-114 P-ISSN: 2714-9838; E-ISSN: 2714-9846
18.	(Hertina & Saudi, 2019) Stock Return: Impact of Return	Variabel independen: Stock Return: DER	Variabel independen: ROA,ROE, EPS	DER, ROA,ROE, dan EPS berpengaruh signifikan	Internation al Journal of Innovation, Creativity

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share	Variabel dependen : Return saham		terhadap return saham, secara simultan. Sedangkan secara parsial DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.	and Change. www.ijicc. net Volume 6, Issue 12, 2019
19.	(Paryanto & Sumarsono 2018) The Effect Of Financial Performance Of Companies On Share Return In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Year 2014 -2016	Variabel independen: PBV Variabel dependen : Return saham	Variabel independen: PER,EPS, DPR Objek penelitian: Perusahaan manufaktur	PBV,PER,EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap return saham secara simultan. Sedangkan secara parsial PBV,EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap return saham dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.	International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Vol-2, Issue-2, 2018 (IJEBAR) ISSN: 2614-1280,
20.	(Dinova & Herawati 2019) The Effect Of Profitability, Capital Structure, And	Variabel independen: PBV,DER Variabel dependen:	Variabel independen: ROA Objek penelitian:	PBV,DER,dan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara	<i>Dinasti International Journal of Education Management</i>

No (1)	Peneliti/ Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)		Sumber (6)
	Corporate Value On Stock Return (Pharmaceutica 1 Sub Sector In Indonesia Stock Exchange 2015-2017)	Return saham	Pharmaceuti cal Sub Sector In Indonesia Stock Exchange 2015-2017	simultan. Sedangkan secara parsial PBV berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, dan DER,ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.	<i>nt</i> <i>Social Science, 1(2),</i> 224– 234.	<i>And DOI: https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i2.86</i>

2.2 Kerangka pemikiran

Price To Book Value (PBV) termasuk pada rasio nilai pasar. Price to book value merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Hery 2016). Perusahaan yang berkinerja dengan baik, pada umumnya memiliki nilai PBV nya diatas satu. Itu berarti menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya. Apabila Semakin tinggi Price To Book Value (PBV) pada suatu perusahaan itu artinya pasar percaya dengan kinerja perusahaan. Dan juga sebaliknya jika semakin rendah nilai Price to book value (PBV) pada suatu perusahaan itu artinya kinerja pada perusahaan tersebut kurang baik. Karena PBV yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin meningkat. Jika harga pasar saham semakin meningkat artinya capital gain (actual return) dari saham tersebut juga meningkat.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Price To Book Value (PBV) berpengaruh terhadap return saham. Hal tersebut didukung juga oleh penelitian yang menyatakan bahwa Price to book value berpengaruh signifikan terhadap return saham (Andansari et al.,2016; Karlina & Widanaputra.,2016; Handayani & Sinurat.,2022)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir 2018: 158). DER yang tinggi itu dapat mempengaruhi terhadap turunnya harga saham pada perusahaan tersebut itu karena para investor cenderung akan menghindari perusahaan yang mempunyai utang yang lebih tinggi dibanding ekuitasnya (Atidhira dan Yustina, 2017). Utang yang tinggi bisa menimbulkan risiko gagal bayar sehingga investor cenderung menghindari untuk menempatkan modalnya pada perusahaan dikarenakan dengan rasio DER yang tinggi ini dapat berakibat pada beban yang ditanggung oleh perusahaan terhadap kreditor itu semakin besar. (Parwati & Sudiartha, 2016). Namun disisi lain DER yang tinggi tidak selalu mengindikasikan adanya kondisi yang buruk bagi perusahann karena dengan tingginya rasio DER dapat memberikan keuntungan apabila suatu perusahaan mampu memanfaatkan hutang yang dimilikinya secara optimal serta dapat memberikan return saham yang lebih tinggi dari pada menggunakan modal sendiri (Gul dan Srinindhi, 2010 dalam Raningsih & Putra, 2015).

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Debt to equity rasio berpengaruh terhadap return saham. Serta didukung juga oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa Debt to equity rasio ini berpengaruh

signifikan terhadap return saham (Yohanes & Maswar.,2020; Putri et al., 2024; Rahardian & Hesugundo.,2021).

Total Assets Turn Over (TATO) termasuk pada rasio aktivitas. Total Aset Turnover merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Sutrisno 2017:212). Rasio TATO ini sangat membantu perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan (Shim & Siegel 2007:26). Ketika perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan operasionalnya dan mampu menekan operasionalnya sehingga dapat membuat keuntungan meningkat bagi perusahaan maka perusahaan tersebut akan dianggap memiliki potensi besar oleh investor karena investor menganggap bahwa manajemen perusahaan mampu memanage perusahaan dengan benar sehingga dapat meminimalkan biaya operasional sehingga meningkatkan pendapatan operasional 1 (Hanafi dan Halim, 2016). Sehingga oleh hal tersebut dapat membuat investor berminat untuk menginvestasikan dananya di perusahaan dan meningkatkan harga saham, kondisi ini juga akan meningkatkan return saham bagi pemilik saham perusahaan tersebut (Kusumawati dan Mardani, 2018).

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Total Aset Turnover ini berpengaruh terhadap return saham. Hal tersebut juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Total Aset Turnover berpengaruh signifikan terhadap return saham (Nikmah et al.,2021; Safitri.,2020; Handayani & Widyawati.,2017).

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh individu atau perusahaan atas investasi yang dilakukannya (Harmono 2011). Terdapat 2 komponen dari return saham yaitu yield dan capital gain (Loss). Yield menjelaskan mengenai aliran arus kas secara periodik berdasarkan aktivitas pemegang saham, sedangkan capital gain (loss) merupakan nilai yang diperoleh dari harga penjualan saham dikurangi harga pembelian saham, di mana selisih tersebut memperlihatkan tingkat untung/rugi yang diterima investor (Tandeililin:2017).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana “Pengaruh Price To Book Value (PBV),Debt To Equity Rasio (DER),DanTotal Aset Turn Over (TATO) Terhadap Return saham”dengan merumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H_1 : Price To Book Value Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham

H_2 : Debt To Equity Rasio Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham

H_3 : Total Aset Turnover Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham

H_4 : Price To Book Value, Debt To Equity Rasio, Dan Total Aset Turnover

Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham.